

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang diadakan disuatu medan dengan pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Berbeda dengan penelitian kuantitatif, yang menggunakan statistik dan bentuk data berjenis angka.

Dalam penelitian kualitatif, akan terjadi tiga kemungkinan terhadap “masalah” yang dibawa dalam penelitian. Yang pertama masalah yang dibawa tetap, sehingga sejak awal dengan judul laporan penelitian sama. Dengan demikian judul proposal dengan judul laporan penelitian sama. Yang kedua “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Yang ketiga “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, sehingga harus ganti masalah.²

Adapun pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³ Bahwa penelitian kualitatif lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Hal inilah yang dilakukan oleh peneliti yakni tentang implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan pemahaman siswa

¹ Anselmi Deraus dan Julian Lorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah dan Teknik-Teknik Data*, Terj Moh. Shodiqin dan Imam Muttaqin, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 4.

² Sugiono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 283.

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Rosda Karya, Bandung, 2002, hlm 6.

Tunagrahita pada mata pelajaran PAI di SLB Negeri Cendono Jenjang SDLB Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden). menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer, yaitu disebut juga data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴

Sumber data primer juga diartikan sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁵ Sumber data primer yang peneliti peroleh adalah dari penelitian lapangan melalui produser dan teknik pengambilan data yang berupa kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video/*audio tape* dan pengambilan foto. peneliti akan mengambil data dari subjek penelitian yaitu data observasi dan wawancara yang diperoleh dari guru PAI dan guru kelas V C di SLB Negeri Cendono Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Data sekunder ini peneliti peroleh dari kepala sekolah dan guru yang mengajar di SLB Negeri Cendono Kudus.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm 91

⁵ Sugiono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 308.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, hlm. 91.

Informan tersebut peneliti butuhkan demi mendapatkan informasi tambahan karena mereka juga terlibat dalam menerapkan kurikulum 2013. Selain itu peneliti juga memerlukan dokumen sekolah yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran meliputi data-data, dokumentasi profil SLB SLB Negeri Cendono Kudus.

Data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, jurnal, buku-buku literature dan media alternative lainnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu data-data yang berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013 dan karakter religius peserta didik di SLB Negeri Cendono Jenjang SDLB.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SLB Negeri Cendono Jenjang SDLB pada siswa Tunagrahita. Secara geografis, letak SLB Negeri Cendono di Jl. Madu No. 01 Cendono, kecamatan Dawe kabupaten Kudus kode pos 59353.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Di bawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi partisipatif

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi terbuka. Dimana keberadaan pengamat diketahui oleh subjek yang diteliti, dan subjek memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi. Proses ini dilakukan dengan cara pengamat berperan serta (participant observation) dengan keterlibatan pasif, yaitu peneliti dalam kegiatan pengamatannya tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para pelaku yang diamatinya, dan

dia juga tidak melakukan sesuatu bentuk interaksi sosial dengan pelaku atau para pelaku yang diamati. Keterlibatannya dengan para pelaku terwujud dalam bentuk keberadaannya dalam area kegiatan yang diwujudkan oleh tindakan-tindakan pelakunya.⁷

Adapun observasinya meliputi sejarah berdirinya SLB Negeri Cendono Jenjang SDLB, letak geografis SLB Negeri Cendono Jenjang SDLB, mengamati visi, misi, tujuan dalam implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan pemahaman siswa Tunagrahita pada mata pelajaran PAI di SLB Negeri Cendono Jenjang SDLB Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸ Wawancara terstruktur dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan dapat dijawab oleh obyek secara benar dan tidak dibuat-buat. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah SLB Negeri Cendono Jenjang SDLB, guru PAI dan guru kelas V C yang terkait untuk memperoleh gambaran umum pada SLB Negeri Cendono Jenjang SDLB.

Penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik wawancara sebagai cara untuk mengumpulkan data/informasi. Ada dua alasan peneliti menggunakan teknik wawancara yaitu pertama: dengan wawancara peneliti dapat menggali apa saja yang diketahui dan dialami seseorang/subyek yang diteliti, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subyek penelitian. Kedua: apa yang ditanyakan pada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau masa sekarang dan juga masa mendatang.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Kualitatif Teori & Praktik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2013, hlm. 155.

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 83.

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui secara mendalam, mendetail untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan atau responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data, digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.

Wawancara dilakukan secara terbuka untuk menggali pandangan subyek penelitian (kepala sekolah SLB Negeri Cendono Jenjang SDLB, guru PAI dan guru kelas V C) tentang masalah yang akan diteliti yakni seputar pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI pada siswa Tunagrahita. Wawancara dilakukan pada waktu dan konteks yang tepat untuk mendapatkan data yang akurat dan dilakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan. Dalam mengadakan wawancara peneliti dilengkapi buku catatan kecil dan rekaman.

Langkah-langkah wawancara, peneliti menggunakan tujuh langkah yaitu : (1) menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan; (2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan; (3) mengawali atau membuka alur wawancara, (4) melangsungkan alur wawancara; (5) mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya; (6) menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan; dan (7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat bahan dokumentasi yang sudah ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.⁹ Dokumen yang peneliti gunakan adalah dokumen resmi. Di mana dokumen ini meliputi surat-surat resmi yang banyak terkumpul di lembaga.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi dan gambaran di SLB Negeri

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011, hlm. 30.

Cendono Jenjang SDLB yang meliputi profil sekolah, struktur organisasi sekolah, visi misi sekolah, kondisi sarana prasarana sekolah, jumlah siswa, guru dan karyawan,

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁰ Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya :

1. Uji *Kredibilitas* Data

Uji *kredibilitas* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:¹¹

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan wawancara pengamatan lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapot, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹²

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan, data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 119.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 369-375.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 122-123.

b. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹³ Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan, bahwa apa yang sajikan oleh peneliti benar-benar ada tendensi baik dari buku atau dari *interview*.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁴ Untuk mengetahui hasil dari implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan pemahaman siswa Tunagrahita pada mata pelajaran PAI di SLB Negeri Cendono Jenjang SDLB, peneliti ini meneliti perilaku peserta didik, mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepala sekolah, guru PAI dan guru kelas V C. Data dari sumber tersebut kemudian di analisis dan diambil kesimpulan. Ketika melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan berbagai macam teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (triangulasi teknik). Seperti ketika peneliti mencari informasi bagaimana implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan pemahaman siswa Tunagrahita, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu wawancara kepada guru mata pelajaran PAI melakukan observasi dan dokumentasi yang diberikan dari sekolah, maupun dokumentasi

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, hlm. 375.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 372.

langsung yang di dapatkan peneliti. Wawancara tidak hanya dilakukan sekali, tetapi berulang kali dalam waktu dan kondisi yang berbeda (triangulasi waktu) sampai mendapatkan data yang jenuh.

d. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁵ Setelah data disepakati bersama, yaitu antara peneliti dengan kepala sekolah, guru PAI dan guru kelas maka pemberi data diminta untuk menandatangani, supaya lebih otentik dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check* dengan pemberi data.

2. *Uji Dependability*,

Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka peneliti itu tidak *reliable*. Dalam melakukan uji ini peneliti harus mengecek seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.¹⁶

3. *Uji Confirmability*,

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹⁷ Data yang diperoleh diuji dengan fakta yang ada di lapangan.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 95.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 377.

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*, hlm. 368-378.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi 3 tahapan yaitu :¹⁹

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan data yang diperoleh di lapangan mengenai kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI pada anak SDLB, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁰ Hal ini dilakukan ketika telah diperoleh data dari SLB Negeri Cendono Jenjang SDLB tersebut, kemudian dirangkum atau diringkas.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data disini sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data pengambilan kesimpulan.²¹ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 334.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 337.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 338.

²¹ Matthew B. Miles, dkk, *Analisa Data Kualitatif*, Jakarta, UI-Press, 2009, hlm. 17.

akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²² Data disajikan dari implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran PAI bagi siswa Tunagrahita di SLB Negeri Cendono Jenjang SDLB, kemudian dijadikan sebagai data.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara bertahap. Pertama, menyusun simpulan sementara (tentatif), tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan melakukan “peer-debriefing” dengan teman sejawat, agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Disamping itu, meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Kedua, menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan simpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.²³

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 341.

²³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Roesdakarya, Bandung, 2014, hlm. 171-173.